

Nurul Aini  
NIM. 17134530065  
Program Studi DIII Analisis Kesehatan

Dosen Pembimbing  
Ulva Noviana, S,Kep.,Ners.,M,Kep  
NIDN. 0716118102

**PREVALENSI KEJADIAN *SOIL TRANSMITTED HELMINTHS*  
(STH) PADA SISWA SD KELAS 1-2 DI DESA GLAGGA  
KECAMATAN AROSBAYA**

**ABSTRAK**

Kecacingan merupakan salah satu masalah kesehatan yang ada di Indonesia. Anak-anak memiliki prevalensi infeksi tertinggi dan rentan terhadap efek infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH). Angka kejadian kecacingan sangat erat kaitannya dengan kebersihan pribadi dan sanitasi lingkungan. Menurut penelitian sebelumnya Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Arosbaya, pada pemeriksaan Mikroskopis feses dari bulan Januari 2018 - November 2019 diperoleh hasil 2 anak positif dari jumlah total 10 pasien. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui prevalensi kejadian *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada anak SD di Desa Glagga Kecamatan Arosbaya.

Metode penelitian yang digunakan yaitu Deskriptif analitik dengan pendekatan potong lintang (*cross sectional study*). Penelitian dilakukan di Puskesmas Kecamatan Arosbaya pada tanggal 23-24 Februari 2020. Jumlah sampel dalam penelitian yaitu 33 responden. Data diambil dengan kuesioner, ditampilkan dalam bentuk tabel, di jabarkan dalam bentuk narasi dan dengan melakukan pemeriksaan feses metode natif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian positif atau ditemukan telur cacing *Trichuris tricur*a (4%) dan negatif atau tidak ditemukan telur cacing sebanyak 96%. Sehingga dapat disimpulkan angka positif kejadian *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada anak SD di Desa Glagga Kecamatan Arosbaya sebanyak 1 terjadi infeksi dan 32 tidak terjadi infeksi.

Peningkatan angka kejadian kecacingan dapat dicegah dengan menjaga kebersihan diri, tindakan dan sikap. Peran orang tua serta tenaga medis juga dapat menunjang penurunan angka kejadian kecacingan pada anak.

**Kata Kunci : *Soil Transmitted Helminths* (STH), anak SD**